

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung turun kelapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan dilapangan, yakni untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuan atau objek studi. Pendekatan ini menitik beratkan pada pemahaman, pemikiran dan persepsi peneliti.

B. Subjek dan Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

¹Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), h. 76.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah implementasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembelajaran fiqih kelas XI yang diimplikasikan dengan kurikulum 2013 sistem daring di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Madrasah Aliyah Al-Irsyad terletak di Jalan Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari RT 4 Desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Perencanaan kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Al-Irsyad kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
 - a) Silabus.
 - b) RPP.

- 2) Pelaksanaan kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Al-Irsyad kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
 - a) Kegiatan Awal atau Pendahuluan.
 - b) Kegiatan Inti.
 - c) Kegiatan Akhir.
- 3) Evaluasi belajar mengajar kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Al-Irsyad kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- 4) Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Irsyad kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah data yang berkenaan dengan, antara lain:

- 1) Sejarah/riwayat berdirinya MA Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- 2) Visi dan misi MA Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- 3) Keadaan peserta didik kelas XI MA Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- 4) Keadaan dewan guru, kepala sekolah serta tenaga administrasi di MA Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- 5) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

- a. Informan Utama, yaitu guru Fiqih di MA Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar itu sendiri.
- b. Informan Tambahan, yaitu pihak-pihak yang mengetahui dan dapat memberikan informasi dalam kasus penelitian ini yaitu Siswa kelas XI, waka kurikulum dan pihak TU.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan MA Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. *Metode Wawancara*, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²
2. *Dokumentasi*, artinya bahan-bahan tertulis, dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dengan

²Lexy J. Maleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rakrya, 2007), h.186.

dokumen yang lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³ Penggunaan teknik dokumentasi ini akan membantu dalam pengalihan data pada dokumen yang ada di MA Al-Irsyad kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

3. *Metode Observasi*, adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴ Dengan menggunakan teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa data yang dapat diamati seperti data tentang kondisi lingkungan, keadaan sarana dan fasilitas belajar dan beberapa hal lain yang dianggap relevan dengan segala permasalahan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang letak geografis Madrasah Aliyah al-Irsyad Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

Table II Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1. Data Pokok Data yang berkenaan dengan pembelajaran fiqh berbasis kurikulum 2013 sistem daring di MA Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. a. Perencanaan kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqh	Guru Fiqih	

³Abdul Haris & Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2009), h. 143.

⁴M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 165.

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<p>kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.</p> <p>b. Pelaksanaan kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.</p> <p>c. Evaluasi belajar mengajar kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.</p> <p>d. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.</p>	<p>Guru Fiqih</p> <p>Guru Fiqih</p> <p>Guru Fiqih, Siswa Kelas XI</p>	<p>Wawancara, dokumentasi.</p> <p>Wawancara.</p>
<p>2. Data Pelengkap</p> <p>Mengenai yang bersifat penunjang meliputi:</p> <p>a. Sejarah/riwayat berdirinya MA al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.</p> <p>b. Visi dan Misi MA al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.</p> <p>c. Keadaan peserta didik kelas XI MA al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.</p> <p>d. Keadaan dewan guru, kepala sekolah, serta tenaga administrasi di MA al-Irsyad Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.</p> <p>e. Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia.</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru, Staff Administrasi.</p>	<p>Wawancara, dokumentasi, observasi.</p>

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengelolaan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. *Deskripsi*, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi.
- c. *Verifikasi*, tahap ini merupakan tahap pemeriksaan kesimpulan dari semua data yang sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran mengenai implementasi kurikulum 2013 sistem daring pada mata pelajaran fiqih kelas XI Madrasah Aliyah Al-Irsyad beserta faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk menarik kesimpulan penulis menggunakan teknik induktif, yaitu data-data yang bersifat khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada Fakultas.
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
 - e. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk mengali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengelola dan menganalisis data yang diperoleh.

f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan.

b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan didepan tim penguji pada saat sidang munaqasah.